

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGUKURAN DAN PENGELOLAAN RISIKO PADA
***SUPPLY CHAIN* IKM INTIP DENGAN PENDEKATAN**
METODE *HOUSE OF RISK*

(Studi Kasus : IKM Intip Kota Surakarta)



Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh:
RAHMATTULLAH
D 600 120 016

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUKURAN DAN PENGELOLAAN RISIKO PADA *SUPPLY CHAIN* IKM INTIP DENGAN PENDEKATAN METODE *HOUSE OF RISK*

Tugas Akhir Ini Telah Diterima dan Disahkan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Menyelesaikan Studi S-1 Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Teknik
Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2016

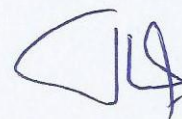
Jam : 10:00 WIB

Disusun Oleh:

Nama : Rahmattullah
NIM : D 600 120 016
Jur/Fak : Teknik Industri/Teknik

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing



(Ir. Mila Faila Sufa., MT)

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul **PENGUKURAN DAN PENGELOLAAN RISIKO PADA SUPPLY CHAIN IKM INTIP DENGAN PENDEKATAN METODE HOUSE OF RISK** telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan penguji Tugas Akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

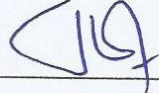
Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2016
Jam : 10:00 WIB


Menyetujui:


Tim Penguji

1. Ir. Mila Faila Sufa, MT
(Ketua)
2. Siti Nandiroh, ST, M.Eng
(Anggota)
3. Indah Pratiwi, ST, MT
(Anggota)

Tanda Tangan









 2/8/16.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik



(Ir. Sri Sunarjono, MT, Ph.D)

Ketua Jurusan Teknik Industri

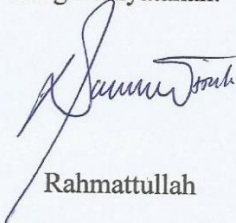


(Hafidh Munawir, ST, M.Eng)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 10-06-2016

Yang Menyatakan:



Rahmattullah

MOTTO

“There is No Best Way But There is Always Better Way”
(Teknik Industri UMS)

“Talent Without Working Hard is Nothing”
(Cristiano Ronaldo)

“Usaha Keras dan Doa itu Tidak Akan Mengkhianati”
(Nabilah Ayu)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah Ayat 6)

“Akhlaq yang Mulia Tidak Hanya di Cintai Allah, Namun juga di
Cintai Oleh Seluruh Makhluq CiptaanNya”
(Guru SMA Al- Islam 1 Surakarta)

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini, Penulis Persembahkan Kepada:

1. Ibu, Bapak dan Adik –Adik yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa
2. Bapak dan Ibu guru SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi
3. Nabilah Ratna Ayu Azalia yang selalu memberikan semangat
4. Rekan- rekan Teknik Industri Angkatan 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015
5. Rekan-rekan Asisten Laboratorium Teknik Industri UMS
6. Pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul: "Pengukuran dan Pengelolaan Risiko pada *Supply Chain* IKM Intip dengan Pendekatan Metode *House of Risk*" Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Sri Sunarjono, MT, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Hafidh Munawir, ST, M.Eng sebagai Ketua Jurusan Teknik Industri UMS.
3. Ibu Mila Faila Sufa ST.,MT selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Siti Nandiroh, ST, M.Eng dan Ibu Indah Pratiwi, ST, MT selaku penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Pelaku usaha atau pemilik dari setiap usaha bisnis IKM Intip di Kota Surakarta
6. Ibu, Bapak dan adik –adik tersayang yang selalu memberikan dukungan berupa spiritual maupun material.
7. Rekan –Rekan SMA Al –Islam 1 Surakarta tercinta yang selalu senantiasa memberikan dukungan.
8. Rekan-rekan Angkatan 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 Teknik Industri di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunannya penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharap adanya saran dan kritik yang dapat membantu sehingga dapat menyempurnakan penyusunan Tugas Akhir ini dari pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Risiko.....	7

2.2 Tipe Tipe Risiko	8
2.3 Manajemen Risiko	10
2.3.1 Identifikasi Risiko	10
2.3.2 Pengukuran Risiko.....	11
2.3.3 Pengelolaan Risiko	12
2.4 <i>Supply Chain Risk Management</i>	13
2.5 Metode <i>House Of Risk</i>	16
2.6 Tinjauan Pustaka	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Karakteristik Populasi dan Responden Penelitian	30
3.2 Prosedur Penelitian	31
3.2.1 Studi Pendahuluan	31
3.2.2 Identifikasi Rumusan Masalah	31
3.2.3 Tujuan Penelitian.....	32
3.2.4 Studi Pustaka	32
3.2.5 Studi Lapangan	32
3.2.6 Identifikasi Data	32
3.2.7 Pengumpulan Data.....	33
3.2.7.1 Wawancara.....	33
3.2.7.2 Observasi.....	33
3.2.7.3 <i>Focus Group Discussion</i>	33
3.2.7.4 Kuesioner	34
3.2.8 Pengolahan Data	37

3.2.8.1 Identifikasi Ruang Lingkup	37
3.2.8.2 Identifikasi Risiko	37
3.2.8.3 Uji Statistik	37
3.2.8.4 Perhitungan ARP.....	38
3.2.8.5 Penentuan Strategi.....	38
3.2.8.6 Penentuan Strategi Dominan.....	38
3.2.9 Analisis Data	40
3.2.10 Kesimpulan.....	41
3.3 Kerangka Penelitian.....	42
3.4 Kerangka Analisis Metode <i>House Of Risk</i>	43

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Fase <i>House Of Risk</i> 1.....	44
4.1.1 Deskripsi Rantai Pasok IKM Intip	44
4.1.2 Identifikasi Ruang Lingkup.....	46
4.1.3 Identifikasi Risiko	48
4.1.4 Hasil Uji Statistik	54
4.1.4.1 Hasil Uji Validitas Skala <i>Severity</i>	54
4.1.4.2 Hasil Uji Validitas Skala <i>Occurence</i>	55
4.1.4.3 Hasil Uji Reliabelitas Skala <i>Severity</i>	56
4.1.4.4 Hasil Uji Reliabelitas Skala <i>Occurence</i>	57
4.1.5 Perhitungan Nilai ARP	58
4.2 Fase <i>House Of Risk</i> 2	61
4.2.1 Perumusan Strategi.....	61

4.2.2 Penentuan Strategi Dominan	64
4.2.3 Deskripsi Pelaksanaan Strategi	75
4.3 Analisis Pengolahan Data	80
4.3.1 Analisis Pembahasan Fase <i>House of Risk</i> 1	80
4.3.2 Analisis Pembahasan Fase <i>House of Risk</i> 2	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	21
Tabel 3.1 Profil Responden Penelitian Terdaftar Data Bapedda	30
Tabel 4.1 Deskripsi Proses Bisnis IKM Intip	47
Tabel 4.2 Deskripsi Risiko dan Penyebab Risiko Rantai Pasok IKM Intip.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas <i>Severity</i>	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas <i>Occurence</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabelitas <i>Severity</i>	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabelitas <i>Occurence</i>	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Pengolahan Nilai ARP	59
Tabel 4.8 Deskripsi <i>Risk Agent</i> Dominan	61
Tabel 4.9 Daftar Penentuan Strategi Penanganan Penyebab Risiko	62
Tabel 4.10 Alasan Pembobotan <i>Degree of Difficulty</i>	66
Tabel 4.11 Urutan Ranking Strategi Penanganan Penyebab Risiko	74
Tabel 4.12 Deskripsi Pelaksanaan Strategi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prosentase Kontribusi Industri Kreatif	1
Gambar 2.1 Matriks Risiko	11
Gambar 2.2 Model dan 3 Aliran <i>Supply Chain</i>	13
Gambar 2.3 Posisi Pengelolaan Risiko Rantai Pasok	15
Gambar 2.4 Visualisasi Tahapan Metode <i>House Of Risk</i>	17
Gambar 2.5 Template Fase <i>House Of Risk</i> 1	17
Gambar 2.6 Template Fase <i>House Of Risk</i> 2	19
Gambar 3.1 Tahapan Penyusunan Kuesioner	34
Gambar 3.2 Kerangka Penelitian	42
Gambar 3.3 Diagram Pengolahan Metode <i>House Of Risk</i>	43
Gambar 4.1 Entitas dan Alur <i>Supply Chain</i> IKM Intip	44
Gambar 4.2 Rantai Pasok Proses Bisnis IKM Intip	45
Gambar 4.3 Jumlah Aktivitas dan Sub Aktivitas	46
Gambar 4.4 Jumlah Risiko dan Penyebab Risiko	49
Gambar 4.5 Diagram Pareto ARP	60
Gambar 4.6 Matriks Fase <i>House of Risk</i> 2	65
Gambar 4.7 Prosentase ARP pada 5 Tahapan Utama Rantai Pasok	81

ABSTRAK

Minimnya jumlah industri IKM Intip di Kota Surakarta telah membuktikan bahwa selama ini rantai pasok sejumlah IKM Intip tidaklah proaktif didalam menerima suatu risiko, sehingga hal tersebut menjadikan bisnis IKM Intip memiliki daya saing yang rendah dan akhirnya perlahan IKM Intip perlahan mulai ditinggalkan, tergeser bahkan tergantikan dengan jenis industri kuliner lain. Ketidakpastian dari jenis risiko dan penyebab risiko dominan yang terjadi pada aktivitas *supply chain* IKM intip menjadikan sejumlah pihak pemilik IKM Intip cenderung berhati –hati didalam mengelola setiap risiko yang terjadi. Perwujudan rantai pasok IKM Intip yang efektif dan proaktif dapat diwujudkan dengan menciptakan manajemen risiko rantai pasok yang dirumuskan dengan melakukan pendekatan metode *House of Risk*. Metode *House of Risk* merupakan metode yang berfokus mengukur dampak risiko dan tingkat probabilitas dari penyebab risiko. Metode *House of Risk* dinilai lebih efektif mengingat satu penyebab risiko dapat memunculkan lebih dari satu jenis risiko. Secara sistematis, metode ini terdiri dua tahap yaitu tahap identifikasi risiko dan penyebab risiko (Fase *House of Risk* 1) dan tahap penanganan risiko (Fase *House of Risk* 2). Pada fase *House of Risk* 1 penentuan penyebab risiko dominan dilakukan dengan melakukan perhitungan nilai ARP, sedangkan pada fase *House of Risk* 2 dilakukan penentuan strategi penanganan risiko dominan dengan mempertimbangkan tingkat kemudahan pelaksanaan strategi dan tingkat korelasi diantara strategi dan penyebab risiko. Hasil fase *House of Risk* 1 menunjukkan bahwa pada rantai pasok IKM intip terdapat 46 jenis risiko yang berasal dari 34 jenis penyebab risiko yang ada. Melalui perhitungan nilai ARP dan diagram *pareto* berhasil diidentifikasi 10 penyebab risiko dominan. Melalui *focus group discussion* 10 jenis penyebab risiko dominan tersebut dapat dikelola dengan 12 rumusan strategi.

Kata Kunci: *House of Risk, IKM, Intip, Risiko, Supply Chain*

ABSTRACT

Inadequate number of industrial Intip in Surakarta has proved that during this supply chain industrial's Intip is not proactive in accepting a risk, so it makes business industrial Intip has low competitiveness and ultimately slowly industrial Intip began to be abandoned, displaced and even replaced with other types of culinary industry. Uncertainty of the type of risk and the cause of the dominant risks that occur in the activity of industrial Intip supply chain to make a number of parties industrial Intip owners tend to be carefully in managing each risk occurring. Embodiment industrial Intip supply chain effective and proactive can be realized by creating a supply chain risk management approach formulated by the House of Risk method. House of Risk method is a method that focuses quantify risk impact and probability level of the underlying risk. House of Risk method is considered more effective considering the causes of risk can bring more than one type of risk. Systematically, this method consists of two phases: risk identification and cause of risk (House of Risk Phase 1) and the risk management phase (Phase House of Risk 2). In the House of Risk phase 1 determining the cause of the dominant risk is done by calculating the value of ARP, while in the House of Risk phase 2 is the determination of the dominant risk management strategies by considering the ease of implementation of the strategy and the degree of correlation between strategy and underlying risk. Results phases House of Risk 1 indicates that the industrial Intip supply chain there are 46 types of risks stemming from the 34 types of causes risks. Through the calculation of the value of ARP and Pareto diagram identified eight dominant underlying risk. Through focus group discussion 8 types of causes dominant risk can be managed by 12 the formulation of strategies.

Keywords: *House of Risk, IKM, Peek, Risk, Supply Chain*